

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada umumnya manusia memiliki sifat dasar untuk mengejar atau mencapai segala sesuatu yang telah dicita-citakannya. Seorang individu diharapkan bisa memenuhi kebutuhannya dengan melakukan pekerjaan yang sudah didapatkannya. Sebagai individu yang ingin maju dan berkembang dibutuhkan sebuah motivasi diri untuk bisa bekerja keras dan memiliki rasa tanggung jawab agar kualitas kinerjanya semakin meningkat, sebagai upaya dalam mengantisipasi menghadapi persaingan yang berat baik didunia bisnis maupun persaingan diantara sesama tenaga kerja yang semakin ketat.<sup>1</sup>

Seiring perkembangan ekonomi di Indonesia yang semakin pesat dan dinamis memberikan lapangan pekerjaan yang beragam bagi angkatan kerja. Sarjana ekonomi khususnya jurusan perbankan syariah adalah salah satu angkatan kerja yang akan memanfaatkan kesempatan tersebut.<sup>2</sup> dengan perkembangan dunia bidang keuangan syariah khususnya Perbankan Syariah mulai banyak diminati oleh calon nasabah dan mulai berkembang dengan pesat. Sejak tahun mulai didirikannya perbankan syariah hingga Oktober 2021 tercatat dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa perbankan syariah

---

<sup>1</sup> Ratna Dewi Sari, Handra Tipa, Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Dosen Bagi Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam, *Jurnal EMBA*, Vol. 08, No. 01, Februari 2020, hal. 684

<sup>2</sup>*Ibid.*, hal. 684

mempunyai jaringan sebanyak 2.032 Bank Umum Syariah (BUS), 411 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 661 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Untuk tahun 2021 ini bidang keuangan syariah terus mengalami pertumbuhan yang positif. Total nilai asetnya per agustus 2021 mencapai 633,784 milyar. Jumlah tersebut merupakan gabungan dari total Bank Usaha Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS).<sup>3</sup>

Lembaga keuangan syariah dalam menjalankan usahanya tidak mengandalkan pengambilan bunga, melainkan dengan prinsip bagi hasil. Sebagaimana umat Islam yang berhati-hati dalam menjalankan perintah ajaran agama yang menolak hubungan bisnis dengan penggunaan sistem bunga atau riba. Keberadaan Perbankan Syariah yang sebagai alternatif lembaga keuangan bagi masyarakat, saat ini semakin berkembang. Peran dan fungsi bank syariah salah satunya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan (*mudharabah*) dan giro (*wadiah*), kemudian menyalurkan pembiayaan pada sector riil dalam bentuk pembiayaan jual beli barang (*murabahah*), pembiayaan bagi hasil (*al-mudharabah*), pembiayaan penyertaan modal (*al-musyarakah*) dan sewa (*ijarah*).<sup>4</sup>

Keberadaan bank syariah di Indonesia bertujuan untuk memwadhahi penduduk di Negara Indonesia dalam melakukan transaksi kegiatan ekonomi sesuai syariat islam, dimana hampir mayoritas penduduknya beragama Islam. Jumlah penduduk Indonesia mencapai 272.229372 jiwa pada tahun 2021, dari jumlah tersebut 236.176.162 jiwa penduduk yang memeluk agama Islam. Itu

---

<sup>3</sup> <https://www.ojk.go.id> diakses pada Kamis 03 Februari 2022, 15.00

<sup>4</sup> Sumito W, *Azas-Azas Perbankan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 1

artinya, penduduk Indonesia seharusnya menggunakan jasa perbankan yang bersifat Syariah. Namun masih belum sesuai target yang diharapkan oleh bank syariah dan masih jauh dibawah lembaga bank konvensional secara kuantitas dari segi asset dan nasabahnya.

Perkembangan lembaga keuangan syariah baik bank umum syariah , unit usaha syariah, bank perkreditas rakyat syariah atau lembaga keuangan syariah non bank di Indonesia terus meningkat dan berkembang yang belum diimbangi dengan ketersediaan Sumber Daya Manusia bidang keuangan syariah. Sehingga tidak sedikit, lembaga keuangan syariah bank atau non bank yang melakukan konversi SDM Bank Konvensional menjadi SDM Bank Syariah. Dalam Roadmap perbankan syariah Indonesia 2020-2025 yang di unggah dalam situs otoritas jasa keuangan menyatakan bahwa, permasalahan kuantitas dan kualitas SDM yang kurang optimal memadai serta rendahnya tingkat literasi dan inklusi. SDM merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan pengembangan produk, layanan dan operasional secara umum pada lembaga keuangan syariah baik bank atau non bank. Seperti kita ketahui bahwa SDM yang bekerja di bidang lembaga keuangan syariah baik bank atau non bank ini kebanyakan adalah mereka yang latar belakang pendidikannya bukan dari Perguruan Tinggi Islam maupun Prodi-Prodi yang berkaitan tentang Syariah. Cara paling cepat dalam memperoleh SDM dengan mengubah SDM konvensional yang

notabene telah paham akan perbankan daripada merekrut fresh graduate.<sup>5</sup> langkah ini menjadi langkah instan yang tidak baik. Para pegawai yang direkrut dari bank konvensional sudah terbiasa dengan pola pikir (mindset) bank konvensional dan tiba-tiba mereka harus mengubah pemikirannya. Salah satu akibat dari dampak cara instan tersebut adalah ketidakpuasan nasabah bank syariah, karena para pegawainya tidak bisa menjelaskan prinsip-prinsip ekonomi syariah dengan baik. Misalnya saja istilah bagi hasil, banyak yang masih menggunakan istilah bunga. Faktor yang menentukan peningkatan kinerja lembaga keuangan adalah dengan adanya SDM yang berkualitas dan didukung dengan adanya infrastruktur yang memadai. Lembaga keuangan syariah bank atau non bank memerlukan SDM yang berlatar belakang pendidikan paham akan prinsip bank syariah maupun keuangan syariah serta didukung dengan minat bekerja di bank syariah tersebut. Diharapkan dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang keuangan syariah ini nantinya akan mendorong bidang keuangan syariah khususnya perbankan syariah lebih maju kedepannya.<sup>6</sup>

Lulusan sarjana ekonomi islam dapat memiliki peluang untuk menentukan karir masa depan mereka serta tidak tertutup kemungkinan sarjana Perbankan Syariah memilih bekerja di lembaga keuangan syariah

---

<sup>5</sup> Tri Ermin Setyawati, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Keuangan Islam Uin Sunan Kalijaga Bekerja Di Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015), hal. 25

<sup>6</sup> Indah Mawar, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Perbankan Syariah, Program Studi Perbankan Syariah*, (Banda Aceh: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), hal. 34

seperti bank syariah.<sup>7</sup> Dalam perkembangan bank syariah dari tahun ke - tahun mengalami peningkatan yang signifikan dapat menarik minat pada Sumber Daya Manusia Insani untuk bekerja di Perbankan Syariah.

Tabel 1.1  
Jumlah Tenaga Kerja

Indikator	Jumlah Tenaga Kerja		
	2019	2020	2021
BUS	49654	50212	45379
UUS	5186	5326	5455
BPRS	4918	6750	6818

Sumber: *Statistik Perbankan Syariah*<sup>8</sup>

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa setiap periode jumlah tenaga kerja di perbankan syariah mengalami kenaikan, dari Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Berdasarkan jumlah tenaga kerja terus mengalami peningkatan aura positif pada para pelamar pekerjaan khususnya pegawai bank.

Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang.<sup>9</sup> Penjurusan dalam kuliah bertujuan untuk menyaring minat mahasiswa terhadap bidang yang ingin ditekuninya. Minat muncul karena suka terhadap suatu hal yang mendorong untuk melakukan sesuatu terhadap dirinya. Minat seseorang dalam bekerja akan muncul apabila individu tertarik karena sesuai dengan kebutuhan akan aktualisasi diri, kebutuhan estetis, kebutuhan kognitif, kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan cinta dan rasa memiliki, kebutuhan

<sup>7</sup> Suryani Hikmah, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Kota Medan Bekerja Di Bank Syariah*, (Medan: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), hal. 21

<sup>8</sup> <https://www.ojk.go.id> diakses pada Kamis 03 Februari 2022

<sup>9</sup> Jahja dan Yudrik, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 61

akan keamanan dan kebutuhan fisiologi.<sup>10</sup> Pada prinsipnya, minat bekerja seringkali diawali dan dipengaruhi oleh banyaknya rangsangan dari luar dirinya, baik berupa keinginan pribadi maupun lingkungannya. Karakteristik pribadi yang dipergunakan untuk memproses rangsangan tersebut sangat kompleks dan salah satunya adalah minat untuk bekerja di lembaga keuangan khususnya bank syariah.<sup>11</sup>

Perilaku minat bekerja dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain: faktor kebudayaan, kelas sosial, keluarga, status, kelompok atau komunitas, usia, pekerjaan, gaya hidup dan lain-lain.<sup>12</sup> Ajzen dan Fishbein dalam teorinya yaitu *Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa

kemauan yang kuat untuk melakukan suatu tingkah laku, dapat dijelaskan melalui konsep intensi. Intensi dalam diri individu menggambarkan aspek-aspek internal maupun eksternal yang mempengaruhi orang tersebut merealisasikan suatu perilaku. Intensi (niat) seseorang untuk melakukan tindakan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terbagi dalam tiga keyakinan, yaitu *behavioral beliefs*, *normative beliefs*, dan *control beliefs*. *Behavioral beliefs* dalam teori ini adalah sikap terhadap perilaku, *normative beliefs* disini adalah norma subjektif, dan *control beliefs* dalam teori ini adalah kontrol perilaku yang didasarkan (*perceived behavioral control*). Ketiga faktor yang mempengaruhi intensi seseorang tersebut juga didasari oleh faktor-faktor lain.<sup>13</sup>

Faktor-faktor yang mendasari tersebut disebut faktor latar belakang (*background factors*). Faktor latar belakang (*background factors*) terdiri dari:

1) faktor pribadi (*persona lfactor*) yang meliputi sikap umum, kepribadian,

---

<sup>10</sup> Nigel C. Benson dan Simon Grove, *Mengenal Psikologi For Beginners*, (Bandung: Mizan, 2000), hal. 110

<sup>11</sup> Muhammad Dayyan, dkk., Analisis Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Di Gampong Jawa), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol 1, No 1, Juni 2017, hal. 5

<sup>12</sup> Baridwan, Zaki. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Edisi 5. (Yogyakarta : BPPE, 2010) hal. 1

<sup>13</sup> Ajzen, I. Dan Fishbein, M. *Understanding Attitude and Predicting Social Behaviour*, (Prentice-Hall, Englewood Cliffs, NJ, 1980). Hal. 123

nilai, emosi, dan kecerdasan, 2) faktor sosial (*social factors*) yang meliputi usia dan jenis kelamin, ras dan etnis, pendidikan, pendapatan, dan kepercayaan, 3) informasi yang meliputi pengalaman, pengetahuan, dan pemberitaan media masa. Dalam penelitian ini akan diambil faktor eksternal yang meliputi faktor Religiusitas, lingkungan kerja, pengalaman magang dan latar belakang pendidikan yang diduga kuat mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan khususnya perbankan syariah.

Adapun Faktor pertama yang dapat mempengaruhi minat bekerja di bank syariah diantaranya adalah Religiusitas, religiusitas merupakan suatu pengabdian terhadap agama. Religiusitas menurut Glock & Stark terbagi menjadi lima dimensi yaitu dimensi ideologis, dimensi ritualistik, dimensi eksperensial, dimensi intelektual dan dimensi pengetahuan. Setiap orang memiliki tingkat religiusitas yang berbeda-beda. Kelima dimensi diatas menjadi tolak ukur sejauh mana tingkat religiusitas yang dimiliki. Seseorang bisa memiliki tingkat religiusitas yang sangat tinggi menandakan bahwa kelima dimensi diatas telah dijalani dengan baik. Namun, ada juga seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang begitu rendah tergantung dari sejauh mana kelima unsur dimensi tadi terpenuhi dalam setiap aktivitas kehidupan sehari-harinya. Bisa jadi salah satu hal yang menjadi penyebab rendahnya minat bekerja di bank syariah adalah dikarenakan penduduk yang mayoritas muslim yang ada di Indonesia tingkat religiusitasnya masih dikategorikan rendah. Mengapa demikian, karena jika tingkat religiusitas yang dimiliki oleh seseorang itu tinggi tentu komitmen dalam menjalankan syariat agama secara

totalitas adalah suatu hal yang tidak bisa disampingkan dalam kehidupannya termasuk dalam urusan ekonomi bahwa tentu ia akan memilih segala aktivitas ekonomi sesuai dengan prinsip syariat agama termasuk dalam urusan memilih pekerjaan.<sup>14</sup>

Adapun Faktor kedua yang dapat mempengaruhi minat bekerja di bank syariah diantaranya adalah Lingkungan kerja, menurut Andersen yang menyatakan bahwa:

lingkungan kerja merupakan Semua benda ataupun kondisi lingkungan sekitar yang berada dalam tempat kerja dan dapat mengakibatkan pekerja merasa nyaman atau malah sebaliknya terganggu dengan adanya hal tersebut.<sup>15</sup>

lingkungan kerja merupakan faktor penunjang dan juga pertimbangan bagi seseorang dalam memilih profesi. Dengan lingkungan kerja nyaman dan kondusif akan mempengaruhi seseorang pada saat bekerja baik berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung, sehingga ketika mahasiswa berminat untuk bekerja terutama di lembaga keuangan syariah khususnya bank syariah maka ia akan melihat bagaimana lingkungan kerja yang terdapat di tempat kerja sebelum melamar pada perusahaan tersebut dengan menggali informasi sebanyak mungkin melalui berbagai sumber. Apabila lingkungan kerja tersebut di rasa sesuai maka seorang tersebut akan merasa nyaman dan akan

---

<sup>14</sup> Nashori Fuad dan Rachmy Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi Islam*, (Yogyakarta : Menara Kudus, 2002), hal. 78-72

<sup>15</sup> Richa Sanjari, "Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja dan Nilai Sosial Terhadap Minat MahasAkuntansi dalam Memilih Karir di Bank Syariah," *Jurnal Jom Fekom*, Vol. 3, No. 1 Februari, 2016, hal. 141

meningkatkan minat bekerja di lembaga lembaga keuangan syariah khususnya bank syariah.<sup>16</sup>

Adapun Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi minat bekerja di bank syariah diantaranya adalah pengalaman magang, sebagian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Satu Tulungagung khususnya jurusan perbankan syariah mengenai dunia kerja yang akan dimasukinya akan dibantu dengan adanya progam magang yang akan diberikan mahasiswa pengalaman mengenai dunia kerja. Pengalaman mahasiswa dalam dunia kerja sangat dibutuhkan ketika mulai kerja setelah lulus kuliah karena ilmu yang didapat ketika magang akan mempercepat transisi kedunia kerja. pengalaman sebagai pengetahuan atau keterampilan yang selama ini didominasi oleh pembelajaran diperoleh dengan sengaja atau disengaja. Menurut Dalyono pengalaman dibedakan menjadi 2, yakni

Pertama pengalaman *direct*, diperoleh dengan tindakan serta partisipasi langsung, dan yang kedua pengalaman alternatif, diperoleh dengan pengamatan *direct*, melalui gambar, grafik, kata, dan simbol. Melalui pengalaman magang, mahasiswa memiliki kompetensi khusus yaitu tingkat pengetahuan, *skill*, serta etos kerja yang selaras terhadap tuntutan dunia kerja serta memberi pengakuan serta apresiasi terhadap pengalaman kerja sebagai subsets dari proses pendidikan.<sup>17</sup>

Pengalaman merupakan sumber pengetahuan dan keterampilan akademik yang menjadi satu kesatuan dalam binaan mahasiswa. Penilaian pemagangan dapat dilihat dari penilaian aspek pengetahuan, keterampilan

---

<sup>16</sup> Kadek Billy Jaya Ari, Made Arie Wahyuni, dan Ni Luh Erni Sulindawati, Pengaruh Faktor Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial dan Pelatihan Professional terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarir sebagai Akuntan Public (studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha), *jurnal Akuntansi*, Vol. 8 No. 2, Juni, 2017, hal. 116

<sup>17</sup> Anskaria Simfrosa Gohae, Pengalaman Magan Minat Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi, *Jurnal Ilmiah MEA*, Vol 04 No 03, 2020, hal. 1956

sikap.<sup>18</sup> Berikut adalah rekapitulasi dsts pengalaman magang mahasiswa FEBI UIN Satu Tulungagung pada tahun 2019 sampai 2021,

Tabel 1.2  
Jumlah Rekapitulasi Magang Mahasiswa

Keterangan	Tahun		
	2019	2020	2021
BANK SYARIAH	84	63	66
BPRS	86	94	48
LKS	74	52	42
BMT	110	148	92
BUMDESA	90	129	44
UMKM	0	64	62
JUMLAH	444	550	327

Sumber : Laboratorium FEBIUIN Satu Tulungagung

Pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa setiap periode jumlah mahasiswa yang melakukan praktik pengalaman magang mengalami fluktuatif hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain jumlah mahasiswa setiap angkatan berbeda beda. Pengalaman magang merupakan matakuliah wajib yang harus di ambil oleh mahasiswa perbankan syariah khususnya pada semester enam atau tujuh, dengan fokus penelitian pada mahasiswa angkatan 2018 yang melakukan praktik pengalaman magang mahasiswa mampu mengaktualisasikan ilmu yang didapatkan selama diperkuliahan di tempat dunia kerja berupa magang untuk menunjang kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja setelah lulus dari perguruan tinggi.

Adapun Faktor keempat yang dapat mempengaruhi minat bekerja di bank syariah diantaranya adalah pendidikan formal yang ditempuh atau latar belakang pendidikan. Latar belakang pendidikan seseorang sendiri sangat berpengaruh dalam memilih jenjang karir kedepannya, karena dengan jenjang

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal. 1957

pendidikan yang sama dengan karir yang didapat maka akan memudahkan seseorang tersebut dalam melakukan suatu pekerjaan. Pendidikan merupakan proses belajar bagi setiap seseorang untuk mencapai sebuah pengetahuan yang lebih tinggi mengenai pembelajaran yang ia dapat.<sup>19</sup>

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terdapat empat fakultas yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah. Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terbagi menjadi tujuh jurusan yaitu jurusan perbankan syariah, ekonomi syariah, akuntansi syariah, jurusan manajemen zakat dan wakaf, jurusan manajemen bisnis syariah, manajemen keuangan syariah, dan pariwisata syariah. Perbankan Syariah merupakan jurusan yang begitu diminati di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Satu Tulungagung, hal ini dikarenakan program studi tersebut telah berstatus akreditasi A dan memberikan pendidikan yang baik mengenai perbankan khususnya perbankan syariah. Berikut rekapitulasi jumlah mahasiswa perbankan syariah UIN Satu Tulungagung.

Tabel 1.3  
Data mahasiswa Perbankan Syariah 2018-2019

No	Angkatan	Jumlah
1	2021	144
1	2020	135
2	2019	193
3	2018	308

Sumber : Tata Usaha Febi Iain Tulungagung

<sup>19</sup> Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), hal. 81-83

Dari hasil tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa perbankan syariah UIN Satu Tulungagung mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Pada penelitian ini fokus objek penelitian pada mahasiswa perbankan syariah UIN Satu Tulungagung angkatan 2018 yang berjumlah 308 mahasiswa. Dengan fokus penelitian pada prodi perbankan syariah pada mahasiswa angkatan 2018 dikarenakan pendidikan keilmuan perbankan syariah di FEBI UIN Satu Tulungagung berada pada program studi perbankan syariah. Mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 telah hampir menyelesaikan studi pendidikannya sehingga dapat menguasai secara penuh ilmu pengetahuan perbankan syariah dan telah melakukan kegiatan praktek pengalaman magang yang menjadi salah satu fokus penelitian ini serta status semester akhir sudah semestinya mahasiswa memikirkan langkah berikutnya untuk bekerja setelah menjalankan pendidikan perkuliahan.

Pendidikan yang telah diperoleh dari perkuliahan dan menjalankan pelatihan magang yang dilakukan oleh mahasiswa di lembaga keuangan syariah akan meningkatkan minat bekerja di Perbankan syariah. Hal ini dikarenakan mahasiswa jurusan Perbankan Syariah dapat memahami dunia Perbankan Syariah yang didapatkan selama di bangku perkuliahan sehingga pengetahuan tersebut dapat dijadikan modal bekerja di bidang keuangan syariah. Begitu banyak ahli yang faham tentang Perbankan syariah yang dihasilkan oleh perguruan tinggi islam maka akan semakin meningkatkan kualitas yang terdapat dalam Perbankan Syariah itu sendiri. Hal ini tidak

sesuai dengan kenyataan saat ini Perbankan Syariah masih kekurangan sumber daya manusia yang faham akan Perbankan Syariah.

Permasalahan yang ada pada mahasiswa Perbankan Syariah UIN Satu Tulungagung mahasiswa yang mempelajari teori lembaga keuangan syariah khususnya perbankan syariah sudah mempunyai pengetahuan teori yang telah dipelajari pada saat dibangku perkuliahan dengan pengalaman magang yang pernah dilakukan seharusnya dapat dipermudah untuk bekerja di perbankan syariah. Namun masih terdapat mahasiswa perbankan syariah yang bekerja di bank konvensional atau bahkan mahasiswa berkarir diluar dari program studi yang diambil. Permasalahan selanjutnya minimnya semangat meningkatkan kompetensi mahasiswa perbankan dibuktikan dengan tidak ikut mendalami materi perbankan syariah melalui seminar dan pelatihan-pelatihan. Serta minimnya minat mahasiswa memiliki rekening bank syariah, tidak memiliki antusias untuk mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi kemahasiswaan, yang dapat menunjang kompetensi mahasiswa perbankan syariah khususnya.

Keterbatasan penelitian ini adalah untuk, menganalisis pengaruh yang ditimbulkan dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat bekerja di industri perbankan syariah, faktor tersebut meliputi, religiusitas, lingkungan kerja, pengalaman magang dan latar belakang pendidikan.

Berdasarkan penjelasan diatas menarik untuk diteliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di industri perbankan syariah maka peneliti mengangkat judul “ **Pengaruh Religiusitas,**

**Lingkungan kerja, Pengalaman Magang dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Bekerja di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Satu Tulungagung Angkatan 2018).**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Permasalahan kuantitas dan kualitas SDM yang belum memadai yang tertuang dalam roadmap perbankan syariah Indonesia tahun 2020-2025.
2. Perkembangan industri perbankan syariah tidak didukung dengan jumlah ketersediaan SDM perbankan syariah yang dibutuhkan.
3. Minimnya minat mahasiswa perbankan syariah untuk bekerja di lembaga keuangan syariah khususnya bank syariah dengan minimnya minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan seminar-seminar dan pelatihan perbankan syariah.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah bekerja di bank syariah ?
2. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah bekerja di bank syariah?

3. Apakah Pengalaman Magang berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah bekerja di lembaga keuangan bank syariah?
4. Apakah Latar Belakang Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah bekerja di bank syariah?
5. Apakah Religiusitas, Lingkungan Kerja, Pengalaman Magang, dan Latar Belakang Pendidikan sama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah bekerja di bank syariah?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Apakah Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah bekerja di bank syariah.
2. Untuk mengetahui Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah bekerja di bank syariah.
3. Untuk mengetahui Apakah Pengalaman Magang berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah bekerja di bank syariah.
4. Untuk mengetahui Apakah Latar Belakang Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah bekerja di bank syariah
5. Untuk mengetahui Apakah Religiusitas, Lingkungan Kerja, Pengalaman Magang, dan Latar Belakang Pendidikan sama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah bekerja di bank syariah.

## **E. Kegunaan Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Berguna dalam memperluas ilmu pengetahuan di bidang manajemen karir menuju dunia kerja. Selain itu untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat bekerja di lembaga keuangan khususnya perbankan syariah, yaitu religiusitas, lingkungan kerja, pengalaman magang dan latar belakang pendidikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah bekerja di lembaga keuangan bank syariah.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan dapat nambah bahan literatur pada perpustakaan UIN Satu Tulungagung. penelitian ini terkait dengan manajemen karir yaitu, yaitu religiusitas, lingkungan kerja, pengalaman magang dan latar belakang pendidikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah bekerja di lembaga keuangan bank syariah.

#### **b. Mahasiswa**

Dapat menambah wawasan perihal teori yang menyangkut dengan yaitu religiusitas, lingkungan kerja, pengalaman magang dan latar belakang pendidikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah bekerja di lembaga keuangan bank syariah. Selain itu untuk bahan rujukan penelitian yang akan datang.

c. Bagi peneliti berikutnya

Sebagai masukan dan bahan literatur bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh yaitu religiusitas, lingkungan kerja, pengalaman magang dan latar belakang pendidikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah bekerja di lembaga keuangan bank syariah. Penelitian selanjutnya dapat dapat mengeksplorasi lebih mendalam tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan bank syariah.

## **F. Ruang lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Ruang lingkup dan keterbatasan masalah bertujuan untuk memberikan batasan-batasan pada penelitian sehingga pembahasannya tidak meluas dan tetap fokus pada rumusan masalah penelitian. Selain itu batasan penelitian juga berfungsi untuk menghindari kemungkinan pembahasan yang menyimpang dari pokok permasalahan yang telah ditentukan.

1. Penelitian ini hanya berfokus pada indikator yang mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 UIN Satu Tulungagung untuk bekerja di lembaga keuangan bank syariah.
2. Penelitian ini menitik beratkan pada minat Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018 UIN Satu Tulungagung memilih untuk bekerja di lembaga keuangan bank syariah yang hanya dipengaruhi oleh beberapa indikator saja. Dengan adanya berbagai indikator tersebut, mengingat

keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka penelitian ini hanya memilih beberapa indikator saja.

## **G. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman serta dapat mewujudkan kesatuan pandangan dan pemikiran, perlu adanya penegasan istilah-istilah yang berhubungan dengan penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Definisi Konseptual**

#### **a. Minat bekerja**

Menurut kamus psikologi dan filsafat, minat adalah kesukaan (kecenderungan hati), perhatian, keinginan dan perhatian yang terkandung atau unsur dari dorongan dengan melakukan sesuatu yang mengarahkan diri sendiri kepada sebuah pilihan tertentu.<sup>20</sup> Sedangkan bekerja adalah perbuatan yang dilakukan secara menerus dan berulang kali setiap harinya atau hanya beberapa hari saja dan mampu melaksanakan kewajiban pekerjaan yang dibebankan secara maksimal.<sup>21</sup>

#### **b. Religiusitas**

Religiusitas merupakan keseluruhan kegiatan terpuji dan pada pelaksanaan kegiatannya mengatas dasarnya untuk mencari ridho Allah SWT. Definisi lain religius merupakan gambaran atau

---

<sup>20</sup> Vito Aurefanda, *Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*, (Banda Aceh: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2019), hal. 38

<sup>21</sup> Syaiful Sagala, *Etika & Moralitas Pendidikan Peluang dan Tantangan*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 294

perwujudan dari bentuk kepercayaan (agama) yang dianut dengan menghayati nilai-nilainya secara substansi sehingga menghasilkan perilaku dan pilihan-pilihan sikap dalam mengambil keputusan. Salah satu penerapan nilai religiusitas yaitu kegiatan aspek ekonomi yang harus dipenuhi. Seperti halnya pada era modern ini aktivitas perekonomian dalam bekerja. Sehingga hal tersebut merupakan pandangan atau cara mengimplementasikan hidup agar dapat memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>22</sup>

#### c. Lingkungan Kerja

Menurut Nitisemito lingkungan kerja adalah

segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan para pegawai untuk dapat bekerja optimal.<sup>23</sup>

Dengan kata lain lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja/karyawan yang terdapat fasilitas kerja yang mendukung karyawan dalam penyelesaian tugas yang bebaskan kepada karyawan guna meningkatkan kerja karyawan dalam suatu perusahaan.

#### d. Pengalaman Magang

---

<sup>22</sup> Niken Nastiti dan Arif Hartono, Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Perbankan, Pengetahuan Produk Perbankan, Pengetahuan Pelayanan Perbankan dan Pengetahuan Bagi Hasil Terhadap Preferensi Menggunakan Jasa Perbankan Syariah, *Jurnal Ilmiah Bidang Manajemen dan Bisnis* Vol. 1, No. 1, Juni 2018, hal. 16-17

<sup>23</sup> Sri Indarti, Susi Hendriani dan Mutia Mahda, Pengaruh Faktor Kepribadian Pegawai dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Regional XII BKN Pekanbaru, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 22 No. 1, 2014, hal. 5

Pengalaman merupakan sumber pengetahuan dan keterampilan akademik yang menjadi satu kesatuan dalam binaan mahasiswa. Penilaian pemagangan dapat dilihat dari penilaian aspek pengetahuan, keterampilan sikap.<sup>24</sup>

e. Latar belakang pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.<sup>25</sup>

## 2. Definisi Operasional

Untuk mengetahui definisi operasional dalam penelitian ini adalah untuk meneliti dan mengkaji apakah dengan adanya religiusitas, lingkungan kerja, pengalaman magang dan latar belakang pendidikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah bekerja di lembaga keuangan bank syariah.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini berisi tentang keseluruhan isi penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir penelitian. Bagian awal

---

<sup>24</sup> Anskaria Simfrosa Gohae, Pengalaman Magan Minat Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi, *Jurnal Ilmiah MEA*, Vol 04 No 03, 2020, hal. 1956

<sup>25</sup> *Ibid.*, hal. 41

berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan dosen pembimbing, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian isi terdiri dari 6 bab, yaitu:

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang: a. Latar Belakang, b. Identifikasi masalah, c. Rumusan masalah, d. Tujuan Penelitian, e. Kegunaan Penelitian, f. Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, g. Penegasan istilah, dan h. Sistematika Penulisan.

#### BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang: a. Konsep Perbankan syariah b. Minat bekerja c. Religiusitas d. Lingkungan kerja, e. Pelatihan praktik kerja lapangan, f. Latar belakang pendidikan, dan g. Penelitian Terdahulu.

#### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang: a. Pendekatan dan Jenis Penelitian, b. Populasi, sampling dan sampel Penelitian, c. Sumber data, variabel dan skala pengukuran, d. Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, e. Analisis data.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada Bab IV ini menguraikan dari a. Hasil penelitian, b. Temuan Penelitian..

#### BAB V PEMBAHASAN

BAB V ini berisi tentang pembahasan terkait analisis hasil temuan dengan mencocokkan teori yang dipaparkan dan penelitian terdahulu, adapun

pembahasannya yaitu : a. Pengaruh religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah bekerja di bank syariah, b. Pengaruh lingkungan Kerja terhadap minat mahasiswa perbankan syariah bekerja di bank syariah, c. Pengaruh pengalaman Magang terhadap minat mahasiswa perbankan syariah bekerja di lembaga keuangan bank syariah, d. Pengaruh latar Belakang Pendidikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah bekerja di bank syariah, e. Pengaruh religiusitas, Lingkungan Kerja, Pengalaman Magang, dan Latar Belakang Pendidikan sama-sama terhadap minat mahasiswa perbankan syariah bekerja di bank syariah

## BAB VI PENUTUP

Pada bab VI ini berisi tentang a. Kesimpulan keseluruhan dari hasil pembahasan dan b. Saran.

Tahap akhir dari skripsi ini akan diisi dengan daftar rujukan, lampiran-lampiran, kartu kendali bimbingan skripsi surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.